

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on total asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hubungan profitabilitas dengan pemberian opini audit *going concern* adalah jika semakin tinggi nilai *return on total asset ratio* perusahaan yang mengindikasikan profitabilitas yang semakin tinggi, kemungkinan pemberian opini audit *going concern* adalah semakin rendah. Meskipun demikian, rasio profitabilitas secara parsial tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai satu-satunya dasar untuk memberikan opini audit *going concern*.
2. Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Hubungan likuiditas dengan pemberian opini audit *going concern* adalah jika semakin tinggi nilai *current ratio* perusahaan yang mengindikasikan likuiditas yang semakin tinggi, kemungkinan pemberian opini audit *going concern* adalah semakin rendah. Meskipun demikian, rasio likuiditas secara parsial tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai satu-satunya dasar untuk memberikan opini audit *going concern*.
3. Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to total assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Hubungan solvabilitas dengan pemberian opini audit *going concern* adalah jika semakin tinggi nilai *debt to total assets ratio* yang mengindikasikan solvabilitas yang semakin buruk, maka semakin tinggi pula perusahaan mendapat kemungkinan pemberian

opini audit *going concern*. Meskipun demikian, rasio solvabilitas secara parsial tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai satu-satunya dasar untuk memberikan opini audit *going concern*.

4. Pertumbuhan Perusahaan yang diukur menggunakan *sales growth ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Hubungan pertumbuhan perusahaan dengan pemberian opini audit *going concern* adalah jika semakin tinggi nilai *sales growth ratio* yang mengindikasikan pertumbuhan perusahaan yang semakin baik, maka semakin rendah perusahaan mendapat kemungkinan pemberian opini audit *going concern*. Meskipun demikian, pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai satu-satunya dasar untuk memberikan opini audit *going concern*.
5. Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*. Hubungan opini audit tahun sebelumnya dengan pemberian opini audit *going concern* adalah jika perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, maka kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern* pada tahun berjalan adalah lebih besar.
6. Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Hal ini disebabkan karena rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara garis besar dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk akan memiliki kemungkinan untuk mendapat opini audit *going concern* yang lebih tinggi. Kelima variabel independen tersebut secara simultan dapat menjelaskan variabel sebesar 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

5.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan sektor pertambangan

Perusahaan pada sektor pertambangan diharapkan untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangannya untuk mengetahui lebih dini apabila terdapat tanda-tanda keraguan dalam kemampuan mempertahankan keberlangsungan usahanya serta segera melakukan tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangannya agar tidak menerima opini audit *going concern*. Tindakan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi keuangannya adalah dengan menerapkan kebijakan dan strategi baru. Apabila perusahaan telah menerima opini audit *going concern*, maka perusahaan harus segera menyusun strategi untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan sehingga tidak menerima opini audit *going concern* kembali pada tahun berikutnya.

2. Bagi pemegang saham atau investor

Pemegang saham atau investor diharapkan untuk menganalisis lebih lanjut terkait kondisi keuangan perusahaan serta opini audit *going concern* agar mampu mengambil keputusan berinvestasi yang tepat sesuai dengan yang diharapkan oleh investor.

3. Bagi regulator

Regulator diharapkan terus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya serta dapat memberikan keputusan tegas bagi perusahaan yang secara terus menerus mendapat opini audit *going concern* dari Bursa Efek Indonesia. Regulator diharapkan dapat menyusun peraturan atau kebijakan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

4. Bagi auditor

Auditor diharapkan dapat melakukan kewajibannya dengan independen dan objektif untuk melakukan audit terhadap perusahaan, sehingga merepresentasikan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Auditor harus menilai kemampuan perusahaan dalam

mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan mempertimbangkan berbagai faktor serta memberikan opini audit *going concern* sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

5. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah variabel lain baik variabel keuangan maupun non-keuangan yang dapat berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, menambah periode pengamatan dan jumlah sampel perusahaan agar lebih merepresentasikan populasi penelitian, serta meneliti sektor lain selain sektor pertambangan agar memahami pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap pemberian opini audit *going concern* pada sektor lain selain sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Laporan Keuangan dan Tahunan <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Edamara, L. V. (2017). *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non-Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2014). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Addison Wesley
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons.
- Harahap, S.S. (2015). *Analitis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2013). *International Standard on Auditing 570 Going Concern*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *PSA No. 29: Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *PSA No. 30: Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. IAI

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Audit (SA) 570: Kelangsungan Usaha*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *SA Seksi 341: Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. SA Seksi 508: Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: IAPI.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2009). *International Standard on Auditing 200 Overall Objectives of the Independent Auditor and the Conduct of an Audit in Accordance with International Standards on Auditing*.
- Ji, G., & Lee, J. E. (2015). Managerial Overconfidence And Going Concern Modified Audit Opinion Decisions. *The Journal of Applied Business Research Volume 31, Number 6*, 2123-2138.
- Kristandy, T.O. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Opinion Shopping terhadap pemberian opini audit going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Skripsi*. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi - Vol 1, No. 1* , 47-51.
- Lie, C., Puruwita , R. W., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 1, No. 2*, 84-105.
- Mukhtaruddin, Pratama, H., & Meutia, I. (2018). Financial Condition, Growth, Audit Quality and *Going concern* Opinion Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Business and Finance Research, Vol. 2 No.1*, 16-25.

- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pasaribu, A. M. (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK. Vol.6 No.2* , 80 - 92.
- Porter B., Simon J., dan Hatherly D. (2014). Edisi 4. *Principles of External Auditing*. Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Pradika, R.A. (2015). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. D.I.Yogyakarta
- Putri, J. B. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag, Audit Tenure, dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)*. Bandung.
- PwC.com (2016). “PwC: Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan” <http://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>
- Rosalina, N. I. (2018). “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).” *Skripsi*. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.
- Rosadi, D. (2011). *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan dengan R : Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Rudyawan, A.P dan I Dewa, N.B (2009). “Opini Audit *Going concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol 4., No 2: 129-139.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems, Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business Seventh Edition*. Wiley.
- Siregar, Bobby. (2015). “Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Subramanyam K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sussanto, H., & Aquariza, N. M. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan *Concumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UG Jurnal Vol. 6 No. 12*, 14-19.
- Svanberg, J., & Ohman, P. (2014). Lost Revenues Associated With *Going Concern* Modified Opinions in The Swedish Audit Market. *Journal of Applied Accounting Research Vol. 15 No 2*, 197-214.
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuvianeisha, D. P. (2018). “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI)”. *Skripsi*. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.